

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengawasan rekening milik satuan kerja di lingkup Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar sudah berjalan secara efektif dan efisien. Dari penelitian ini juga dapat melihat apakah para satuan kerja sudah benar-benar melakukan pengelolaan dan pengendalian rekeningnya secara baik.

Pendekatan yang dilakukan deskriptif kualitatif adalah cara yang memprioritaskan pengumpulan data berdasarkan landasan pada pendapat yang telah disebar luaskan dan yang telah diungkapkan oleh para responden yang sudah terpilih. Sedangkan penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan langsung di lapangan atau di tempat yang akan di teliti ataupun kepada responden.

2. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian lapangan yang mengambil sebuah objek penelitian yakni pegawai dan satuan kerja yang berada di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar. Dan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, dimana

peneliti melakukannya dengan mendiskripsikan bagaimana upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengawasan rekening milik satuan kerja di lingkup Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar.

B. Lokasi Penelitian

Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar merupakan Intansi Vertikal Direktorat Jenderal Perbendaharaan dengan Tipe A1 yang wilayah kerjanya terdiri atas Kabupaten Blitar, Kota Blitar dan Kabupaten Tulungagung. KPPN Blitar memiliki tujuan yakni selalu mendekatkan layanan dengan satuan kerjanya. Selain itu dalam peningkatan kualitas kerja para pegawainya, KPPN Blitar mengadakan kegiatan *training service excellent* (Pelatihan dalam memberikan pelayanan yang sangat baik). Hal ini dibuktikan dengan mendapatkan sertifikasi berstandar Internasional atau yang dikenal dengan *The International Organization for Standardization* (ISO) 9001 2015 di KPPN Blitar. Tujuannya untuk mengembangkan dan mempromosikan standart umum yang berlaku secara internasional dan memberikan keyakinan kepada pihak nasabah atau satuan kerja bahwa kualitas manajemen telah dicapai dengan memenuhi standart yang tercantum dalam ISO. Selain itu KPPN Blitar memiliki jumlah satker yang lumayan banyak dapat dilihat dari DIPA yang ditangani oleh KPPN Blitar yang berjumlah 89 DIPA, terbagi 88 DIPA Kementrian atau lembaga dan 1 DIPA transfer ke daerah.

Maka dari itu saya memilih melakukan penelitian di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar dikarena beberapa alasan dan ulasan diatas.

Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar beralamat di Jalan Raya Jl. Raya Sawahan No.KM.4, Sawahan, Pojok, Kec. Garum, Blitar.²⁶

C. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangat penting dan yang utama, hal ini dikarenakan peneliti sendiri dengan bantuan orang lain dengan kata lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal ini dilakukan dengan cara peneliti datang langsung ke tempat penelitian yakni ke KPPN Blitar dan selajutnya melakukan proses mengamati dan mengumpulkan data serta melakukan wawancara kepada narasumber yang dianggap sebagai sumber data utama. Data-data yang dibutuhkan mengenai efektivitas dan efisiensi pengawasan rekening milik satuan kerja di lingkup Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Blitar yang sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan Nomor182/PMK.05/2017 Tentang Pengelolaan Rekening Milik Satuan Kerja Lingkup Kementerian Negara/Lembaga.. Dan untuk memberikan informasi bagi para masyarakat umum terutama untuk para satuan kerja, apakah dalam melakukan pengawasan rekening yang dimiliki sudah berjalan secara efektif dan efisien.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dimana data tersebut didapatkan sesuai klasifikasi data yang dikemukakan oleh narasumber. Untuk

²⁶Profil KPPN Blitar , dalam <https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/blitar/id/profil/sejarah/114-profil.html>, diakses 19 Juli 2020,pukul 19.37

memudahkan pengidentifikasian sumber data, serta memudahkan peneliti untuk mengklasifikasikannya menjadi :

i. Data Primer

Person adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, dalam hal ini adalah pegawai yang bekerja di KPPN Blitar yakni Kepala Kantor KPPN Blitar, bagian Seksi Pencairan Dana, bagian Seksi Bank dan Satuan Kerja dibawah intansi KPPN Blitar.

ii. Data Sekunder

Place adalah sumber data yang dapat memberikan data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam serta bergerak. Dalam penelitian ini mengambil tempat penelitian di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) dengan segala fasilitas yang ada sebagai sarana pendukung dalam proses pengawasan rekening.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam penelitian ini dalam pengumpulan data menggunakan dua teknik, antara lain :²⁷

a. Observasi Partisipatif

Peneliti datang langsung ke tempat penelitian yakni KPPN Blitar. Langkah awal yakni melakukan pengamatan tentang kendala yang dihadapi, selajutnya melakukan wawancara kepada narasumber yang bertugas dalam melakukan pengawasan rekening. Dalam

²⁷Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta Bandung, 2015) hal. 225-242

penelitian ini menggunakan obeservasi jenis observasi terus terang atau tersamar. Dalam observasi ini peneliti dalam pengumpulan data mengungkapkan terus terang kepada narasumber bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

b. Wawancara Mendalam²⁸

Wawancara dilakukan kepada responden atau narasumber yang terpilih dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai yang terpilih. Dalam mewawancarai yakni Kepala Kantor KPPN Blitar, bagian Seksi Pencairan Dana, bagian Seksi Bank dan Satuan Kerja dibawah intansi KPPN Blitar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti sudah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh dari narasumber.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu peninjauan pada dokumen yang terdapat kaitanya terhadap masalah yang akan di teliti. Pengumpulan data dengan dokumentasi membutuhkan pihak ke 2 untuk mengaksesnya atau memperolehnya. Dokumentasi di dapatkan salah satunya pada saat peneliti melakukan observasi atau saat wawancara. Dokumentasi ini berupa data-data hasil observasi dan hasil temuan dilapangan serta bukti penelitia melakukan penelitian ke lapangan

²⁸Sugiono, Metode Penelitian..., hal. 239-242

yakni dokumentasi hasil proses wawancara kepada para responden yang terpilih.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah analisis yang berdasarkan pada adanya hubungan sistematis antar variable yang sedang diteliti. Tujuan dari analisis data adalah untuk mendapatkan makna hubungan tiap variable-variabel penelitian sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan oleh peneliti. Dalam penggunaan teknik analisis data yang biasa dipergunakan para peneliti adalah metode analisis data tipe interaktif, yang di kemukakan oleh Miles dan Huberman. Pendapat Huberman analaisi data bisa dilakukan dengan cara :

i. Reduksi data (data Reduction)

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menggabungkan, penggolongan hal-hal yang pokok, menfokuskan terhadap hal-hal penting, dan memilih yang benar-benar perlu dalam data tersebut. Reduksi juga data memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap peneliti serta mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.

ii. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika kumpulan data-data disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan terhadap kesimpulan penelitian. Dalam penyajian data biasanya dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori,

flowchart, dan lain sebagainya. Semua penyajian tersebut dibuat seara teratur dan menarik agar mudah dipahami.

iii. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verivikasi adalah kegiatan pengambilan keputusan terhadap data-data yang telah dimiliki, pengambilan tersebut dilakukan secara jelas dan teliti, serta memiliki pedoman pengujian validitas arti data, sehingga simpulan yang didapatkan menjadi kokoh dan bisa digunakan untuk mengambil tindakan.

Cara analisis dilakukan dengan metode pengumpulan data melalui cara mengamati dan mewawancarai dan dilengkapi dengan dokumentasi. Kemudian data-data tersebut diklasifikasikan dan diselidiki dengan alasan-alasan yang dapat diterima, maka mengacu pada sumber yang akan digunakan. Berikutnya melakukan klasifikasi dan mempelajari data-data tersebut akan dilakukan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan dari data-data tersebut.²⁹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai jenis teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Bila peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan trigulasi , maka sebenarnya peneliti sedang mengumpulkan data yang sekaligus mengecek kredibilitas data. Yakni dengan cara sebagai berikut :

²⁹ Sugiono, Metode Penelitian..., hal. 250-252

a. Perpanjangan Pengamatan

Yakni peneliti kembali ke tempat penelitian guna memperoleh informasi ataupun data untuk melengkapi bila mana ada yang masih membutuhkan data untuk penelitiannya. Serta hal ini juga dilakukan untuk menjalin keakraban dengan para responden atau narasumber agar menimbulkan saling percaya satu sama lain.

b. Meningkatkan Ketekunan

Yaitu peneliti harus lebih mencermati hasil data penelitian bila mana terjadi kekuarangan dan kesalahan data. Sehingga peneliti dapat memahami secara penuh hasil dari penelitiannya. Serta nantinya peneliti dapat mendeskripsikan data penelitian secara sistematis.

c. Triangulasi

Dalam triangulasi mencakup 3 yakni :

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini sumber yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada para responden yakni Kepala Kantor KPPN Blitar, bagian Seksi Pencairan Dana, bagian Seksi Bank dan Satuan Kerja dibawah intansi KPPN Blitar.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini peneliti melakukan pengambilan data dengan selang waktu yang berbeda. Misalnya pada saat jam kerja berlangsung yakni waktu pagi hari dan saat siang atau jam istirahat berlangsung.

3. Triangulasi Waktu

Waktu triangulasi mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga teknik kredibel.³⁰

d. Bahan Referensi

Yakni dalam melakukan penelitian tentunya harus ada suatu bukti tentang hasil temuan data yang diperoleh oleh peneliti. Bukti tersebut berupa data transkrip dari hasil wawancara baik rekaman suara atau video, selanjutnya yakni bukti foto-foto saat melakukan penelitian.

e. Mengadakan Member Chek

Yakni peneliti melakukan proses pengecekan data yang diperoleh dari responden. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa valid data yang diberikan oleh responden atau sumber data kepada peneliti.

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 273-274